

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara terluas di Kawasan Asia Tenggara. Selain memiliki wilayah yang luas, Indonesia juga dijuluki sebagai negara maritim. Ini karena sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan, sehingga Negara Indonesia membutuhkan sarana transportasi laut yang sangat besar. Hal itu digunakan untuk pendistribusian kebutuhan pokok maupun bahan bakar di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pendistribusian bahan bakar di seluruh negara Indonesia dibutuhkan kapal khusus memuat bahan cair dan gas yaitu kapal *tanker* (Suratman 2014).

Kapal *tanker* merupakan alat transportasi yang dispesifikasikan untuk mengangkut muatan minyak, tidak hanya dari tempat pengeboran menuju darat, namun *tanker* juga digunakan untuk sarana angkut perdagangan minyak antar pelabuhan atau antar negara. Setelah pengoperasian kapal-kapal *tanker* ternyata membawa permasalahan baru, fenomena pencemaran minyak mulai muncul. Maka dibutuhkan peraturan-peraturan yang mengatur pencegahan dan pembatasan hal-hal yang berkaitan dengan tumpahan minyak.

Pada tahun 1920 telah dimulai usaha-usaha untuk membuat peraturan tentang pencegahan dan penanggulangan pencemaran oleh minyak. Peraturan tersebut masih bersifat regional. Setelah terbentuk organisasi PBB pada tahun 1948, barulah dibuat peraturan yang dapat dipakai oleh semua pihak. Baru pada tahun 1954 atas prakarsa dan pengorganisasian yang dilakukan oleh Pemerintah Inggris (UK), lahirlah "*Oil Pollution Convention*", yang mencari cara untuk mencegah pembuangan campuran minyak dan pengoperasian kapal tanker dan dari kamar mesin kapal lainnya. Sebagai hasilnya adalah sidang IMO mengenai "*International Conference on Marine Pollution*" dari tanggal 8 Oktober sampai dengan 2 Nopember 1973 yang menghasilkan "*International Convention for the Prevention of Oil Pollution from Ships*" tahun 1973, yang kemudian disempurnakan dengan TSPP (*Tanker Safety and*

*Pollution Prevention) Protocol* tahun 1978 dan konvensi ini dikenal dengan nama MARPOL 1973/1978 yang masih berlaku sampai sekarang.

Pencemaran karena minyak secara umum terjadi disebabkan oleh:

**a. Tumpahan minyak akibat kecelakaan**

Tumpahan akibat kecelakaan di artikan sebagai tumpahan minyak akibat dari kerusakan pada ruang-ruang muatan atau muatan yang melimpah keluar kapal meskipun jumlah yang tertumpah biasanya besar dan dampaknya terhadap lingkungan juga besar, tapi relatif jarang terjadi.

**b. Tumpahan minyak akibat operasional**

Tumpahan minyak yang diakibatkan operasional kapal terjadi karena adanya aktivitas rutin suatu instalasi seperti pencucian tanki-tanki muatan dan pipa-pipa saluran, pembuangan tolak bara (*ballast*) atau residu-residu lainnya serta bilge dari ruang pompa-pompa muatan. Meskipun pada umumnya tumpahan minyak yang diakibatkan oleh operasional kapal relatif kecil, namun lebih sering terjadi.

**c. Tumpahan minyak akibat faktor alam**

Tumpahan minyak yang diakibatkan faktor alam terjadi karena pengaruh dari keadaan alam seperti gempa, hal ini memang merupakan hukum alam akan tetapi dampak yang terjadi besar juga terhadap pencemaran lingkungan.

Insiden pencemaran minyak oleh kapal masih banyak terjadi setelah diberlakukannya MARPOL 1973/1978. Adanya pencemaran minyak oleh kapal *tanker* Agia Zoni II pada bulan September 2017 di Teluk Saronic Yunani. Kapal tanker Agia Zoni II (1597 GT) tenggelam saat berlabuh di sebelah barat pelabuhan Piraeus, Yunani. Kapal itu memuat 2.194 metrik ton bahan bakar minyak berat dan 370 metrik ton minyak gas laut. Jumlah minyak yang tumpah belum dikonfirmasi, menyebabkan kerusakan polusi di pantai timur Pulau Salamina dan daerah pesisir di sekitar Pelabuhan Piraeus dan Athena (Mr John Markianos 2017).

Kejadian lain juga menimpa kapal tanker muatan minyak kondensat 'Sanchi' berbendera Panama dan kapal curah china 'CF Crystal' pada bulan Januari 2018. Saat kedua kapal sedang berlayar di Laut China Timur, mereka

bertabrakan di lepas pantai Shanghai. Tabrakan itu melanggar tangki kargo Sanchi, mengakibatkan kebocoran minyak kondensat dan kebakaran serta ledakan. MT Sanchi memuat 111.000 ton kondensat dan 1.941 ton HFO juga ada di tanki bahan bakar. Akibatnya, kecelakaan itu menciptakan empat *slick* terpisah yang mencakup area seluas 100 km persegi yang hampir setara dengan ukuran Paris, merusak pantai dan industri perikanan lokal. (CNN 2019).

Dikarenakan jumlah armada kapal tanker yang dari waktu ke waktu semakin bertambah banyak dan insensitas operasional tinggi maka resiko pencemaran akan meningkat, baik minyak yang tertumpah tersebut dalam jumlah besar maupun sedikit. Akibat dari pencemaran yang terjadi akan dapat membahayakan lingkungan sekitar laut (*marine environment*).

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis ingin mengangkat fenomena tersebut ke dalam sebuah karya tulis yang berjudul: “UPAYA MEMINIMALISIR DAN PENANGANAN TERJADINYA TUMPAHAN MINYAK DALAM PENERAPAN ANNEX 1 *MARINE POLLUTION* (MARPOL) 1973/1978 DIATAS KAPAL MT. RED DYNASTY.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus - kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur persiapan bongkar muat untuk mengatasi tumpahan minyak diatas kapal MT. Red Dynasty?
2. Bagaimana upaya meminimalisir dan penanganan tumpahan minyak di atas kapal MT. Red Dynasty?
3. Bagaimana upaya meningkatkan ketrampilan anak buah kapal (ABK) dalam pencegahan serta penanggulangan tumpahan minyak di atas kapal MT. Red Dynasty?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui prosedur persiapan bongkar muat dalam mengatasi tumpahan minyak diatas kapal MT. Red Dynasty.
- b. Untuk mengetahui upaya meminimalisir dan penanganan tumpahan minyak diatas kapal MT. Red Dynasty.
- c. Untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan para awak kapal dalam melakukan pelaksanaan penanggulangan tumpahan minyak di atas kapal MT. Red Dynasty

#### 2. Kegunaan Penulisan

Suatu karya tulis ilmiah tentu mempunyai manfaat kepada sang pembaca yang sudah di tuangkan dalam bentuk tulisan dari sang penulis. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai manfaat yaitu :

##### a. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai persiapan penanggulangan pencemaran tumpahan minyak sehingga mengantisipasi adanya claim dari pihak pencharter dan pentingnya ABK yang terampil untuk menjaga kelancaran pelayaran kapal.

##### b. Awak Kapal

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan pengoprasian kapal dan bongkar muat sehingga mengantisipasi adanya pencemaran oleh minyak.

##### c. Civitas Akademika Unimar Amni Semarang

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pencegahan pencemaran diatas kapal *tanker* khususnya *tanker oil product*.

##### d. Bagi pembaca

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya suatu prosedur yang benar dalam melakukan penanggulangan tumpahan minyak di laut untuk keselamatan lingkungan, awak kapal, muatan, kapal itu sendiri dan perusahaan pelayaran.

e. Bagi penulis

Dapat memahami prosedur penanggulangan pencemaran tumpahan minyak di laut sebagai upaya keselamatan lingkungan dan ekosistem laut dan demi kelancaran dalam dunia pelayaran.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan jalan penulisan dalam membahas permasalahan yang penulis amati, maka sangat di perlukan sistematika dalam penulisannya. Disini penulisan terbagi kedalam lima bab yang sesuai dengan urutan penulisan ini. Dimana bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan

Sehingga terwujud sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah program studi Diploma tiga untuk program studi Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG dan juga tercantum halaman persetujuan halaman pengesahan, halaman motto, npesembahan, kata pengantar dan daftar isi. yang Sistematikanya adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

###### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berisi tentang Spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis adalah upaya meminimalisir dan penanganan tumpahan minyak diatas kapal MT. Red Dynasty.

###### **1.2 Rumusan masalah**

Dalam bagian ini rangkuman permasalahan yang telah di ules dalam latar belakang masalah.

###### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Gambaran hasil akhir untuk menyelesaikan suatu masalah, dapat memperjelas tujuan yang ingin di capai penulis dalam karya tulis.

###### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah gambaran pembahasan apa saja yang akan di bahas dalam Karya Tulis ini, dalam halaman ini sistematika terdiri dari (5) BAB pembahasan yang nantinya akan di bahas dalam masing-masing BAB.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pemaparan tentang istilah-istilah dan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini, yang bersumber dari internet dan juga observasi selama Penulis melaksanakan praktek laut di kapal.

## BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis ini, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data yaitu menggunakan metode study kepustakaan yang dimana pengambilan materi berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan materi tersebut, metode study lapangan yaitu materi didapat langsung di lapangan selama melakukan praktek laut yang dalam pencarian materi juga melakukan metode pencarian secara observasi atau pengamatan, wawancara atau diskusi dengan nakhoda dan crew kapal MT. Red Dynasty, penulis juga mencari materi yang ada di internet serta materi yang berasal dari materi kuliah yang telah di jelaskan selama mengikuti pendidikan di Universitas Maritim AMNI Semarang.

## BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, pembahasan serta hasil berdasarkan rumusan masalah.

## BAB 5: PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Bagian akhir dari karya tulis dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan tentang upaya meminimalisir dan penanganan tumpahan minyak diatas kapal.

### 5.2 Saran

Harapan penulis yang ingin ditunjukkan kepada perusahaan dan tempat waktu pengambilan data. Untuk memperbaiki suatu permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar rujukan dari semua kutipan yang digunakan penulis di dalam karya ilmiah ini.

#### DAFTAR LAMPIRAN

Berisi lampiran yang diambil penulis selama praktek berlayar.